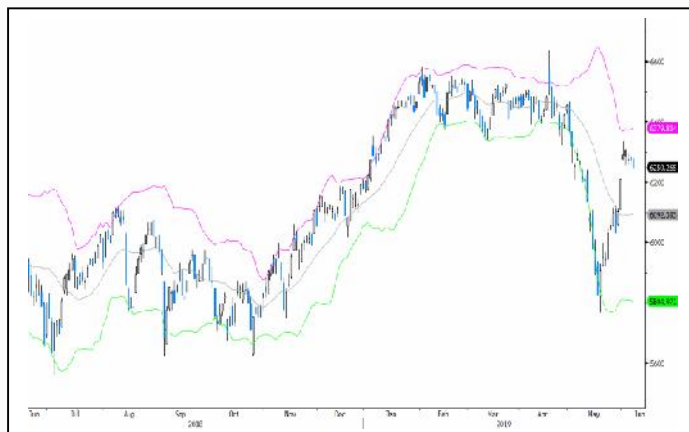


NEWS HEADLINES

- PTPP mulai garap proyek smelter di Kolaka
- PPRO optimistis capai pertumbuhan 16%
- Pendapatan URBN meningkat 195% YoY pada kuartal I-2019
- Penjualan KLBF meningkat 10-20%
- MYOR targetkan pertumbuhan laba bersih 9,7% YoY
- BBNI fasilitasi kredit US\$6,8 juta untuk Crystal Cove
- BBRI akan meluncurkan digital loan
- Achiko Limited yang didukung BHIT akan IPO di Swiss
- MFIN akan terbitkan obligasi Rp500 miliar
- POLA akan terbitkan MTN
- SSMS akan restrukturisasi pinjaman
- ATPK hingga Q1 2019 belum lakukan produksi batubara
- PBSA optimis raih target laba bersih 2019
- PBSA akan bagikan dividen Rp13 per saham
- SRIL targetkan kenaikan penjualan 15%
- MARK bisa dorong ekspor ke Malaysia
- Pembangunan refinery MGRO capai 80%
- DEAL akan rights issue Rp107,86 miliar
- DEAL incar kontrak jangka panjang
- POOL tambah modal dua anak usaha

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6225/6200/6166
Resistance Level	6285/6320/6345
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6250.265	-22.817	15155.400	6974.966
LQ-45	991.020	-3.369	1294.169	4112.156

MARKET REVIEW

Bursa utama Asia secara umum bergerak positif secara kumulatif sepanjang minggu ini kecuali Hong Kong, kendati mayoritas ditutup melemah pada Jumat (14/06). Indeks Hang Seng melemah 0,82% sepanjang pekan yang pada hari Rabu dan Kamis lalu diwarnai aksi protes besar yang diikuti sekitar 1 juta pendemo yang menuntut pembatalan RUU ekstradisi ke Cina. Akibatnya, investor asing memutuskan untuk sementara keluar dari pasar Hong Kong. Di sisi lain, isu mengenai perang dagang AS-Cina juga mewarnai bursa global, terutama Asia. Kendati Donald Trump kembali mengancam untuk memberlakukan tarif ekstra terhadap barang-barang Cina, namun ekspektasi investor terhadap paket stimulus berupa pembangunan infrastruktur dan berbagai reformasi dapat menopang perekonomian Cina, sehingga juga pada akhirnya mencegah ekonomi global dari resesi. Sementara itu, Cina juga mencatatkan surplus terhadap AS yang melebihi ekspektasi yakni USD41 miliar. Merespon hal ini, indeks Shanghai naik 1,7% dalam sepekan, kendati ditutup terkoreksi 0,99% pada Jumat setelah Beijing merilis data output manufaktur yang dibawah estimasi. Output produksi Cina pada Mei 2019 naik 5,0% YoY, dibawah prediksi 5,5% YoY dan dibawah April 2019 yang naik 5,4% YoY. Angka tersebut terlemah sejak 2002 lalu. Dari Jepang, indeks Nikkei 225 cenderung bergerak flattish pada minggu ini, sebelum ditutup positif 0,4% pada akhir pekan. Sebelumnya, BoJ mempertimbangkan untuk merevisi target inflasi yang tak kunjung tercapai di 2,0% YoY. Di sisi lain, indeks Kospi juga meningkat 0,25% sepanjang minggu kendati ditutup koreksi 0,37% pada Jumat.

IHSG cenderung bergerak positif pada pekan ini, walaupun berakhir di zona merah pada perdagangan Jumat ditengah dimulainya sidang sengketa Pilpres. Dalam sepekan, penguatan IHSG mencapai 0,66%, terutama pada awal pekan berkaitan dengan langkah S&P untuk mengganjar kenaikan peringkat utang Indonesia menjadi BBB atau setingkat diatas investment grade dari BBB-. Meskipun demikian, investor asing masih mencatatkan net sell Rp192 miliar sepanjang minggu. Kami melihat net sell tersebut akibat adanya sikap risk averse menunggu kejelasan hasil pilpres. Rupiah sebelumnya bergerak stabil di kisaran Rp14.200 juga terkoreksi di Rp14.300 per dolar AS.

Saham-saham Eropa bergerak fluktuatif sepanjang minggu setelah sempat naik cukup tajam pada Selasa (11/06) ditengah ekspektasi stimulus ekonomi dari ECB dan juga harapan pemotongan suku bunga The Fed. Namun, kekhawatiran konflik Timur Tengah antara Iran-AS, dengan yang terbaru adanya serangan pada kapal tanker milik Jepang dan ketidakpastian Brexit memberatkan pergerakan indeks. Terbaru, kandidat Boris Johnson yang pro-brexit memenangkan kontes pemilihan PM fase pertama.

MARKET VIEW

Pemerintah terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mendorong peran investasi swasta menjadi sangat penting sehingga policy yang berhubungan dengan kebijakan investasi menjadi kunci. Jika investasi tumbuh dalam kisaran 7-7,4%, maka diperkirakan pencapaian target pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 5,3-5,6% pada 2020. Pemerintah juga akan menggunakan instrumen fiskal APBN dalam rangka mendukung kebutuhan investasi. Peranan pemerintah pusat diharapkan bisa berkontribusi pada kisaran Rp246 triliun hingga Rp261 triliun.

Sisi lain, upaya pemerintah memacu pertumbuhan investasi berkonsekuensi pada masih tingginya impor, sehingga defisit neraca perdagangan dan neraca transaksi berjalan meningkat. Akibatnya, kurs rupiah tetap tertekan setidaknya hingga tahun 2020. Sri Mulyani Indrawati mengatakan pergerakan kurs rupiah pada 2020 mendatang masih diwarnai ketidakpastian ekonomi global sehingga cenderung fluktuatif di kisaran 14.000-15.000 rupiah per dollar AS. Faktor-faktor yang masih menekan rupiah ke depan, yaitu ketidakpastian ekonomi global, impor yang masih tinggi, dan harga komoditas yang jatuh. Sedangkan dari eksternal, tensi perang dagang antara AS dengan Cina yang berlanjut diperkirakan terjadi pelambatan ekonomi global.

Penguatan dollar AS terhadap sejumlah mata uang regional dikarenakan investor memantau prospek perdagangan global serta langkah kebijakan moneter Federal Reserve (Fed) berikutnya. Departemen Tenaga Kerja AS mengatakan indeks harga konsumen untuk semua konsumen perkotaan meningkat 0,1% pada Mei berdasarkan penyesuaian secara musiman, setelah naik 0,3% pada April. Data inflasi AS yang lemah mengemuka ketika para investor semakin berspekulasi bahwa Federal Reserve akan menurunkan suku bunga acuannya. Sementara itu, ekspektasi pasar untuk penurunan suku bunga pada Juli berada di 84,3%.

Kabar lainnya, investor mencemaskan resiko perang dagang AS-Cina yang hingga saat ini belum ada konfirmasi resmi dari kedua pihak akan ada diskusi formal. Meski Trump berharap dapat bertemu Presiden Cina Xi Jinping di KTT G20 akhir bulan mendatang. Namun hingga hari ini, pihak Cina masih belum mengonfirmasi rencana pertemuan tersebut.

Pelaku pasar selain menyikapi faktor fundamental yang muncul dalam pekan ini, namun yang tidak kalah penting adalah sidang perselisihan sengketa pilpres yang ikut menjadi perhatian pelaku pasar untuk menanti keputusan akhir MK, akibatnya ketidakpastian tersebut IHSG dalam pekan ini akan bergerak mixed dan rawan koreksi.

Pembangunan Perumahan (PTPP) memulai pembangunan pabrik peleburan (smelter) feronikel berteknologi rotary kil electric furnace milik Ceria Nug. raha Indotama di Kolaka, Sulawesi Tenggara. Perseroan optimistis dapat menyelesaikan proyek tersebut selama 24 bulan.

PP Properti (PPRO) optimistis mampu mendorong pemasaran sejumlah proyek high rise building di Jawa Timur pada semester II-2019 guna mencapai target pertumbuhan penjualan 16% pada 2019. Proyek-proyek di Surabaya dan Malang tahun ini diharapkan menyumbang 60% terhadap target penjualan.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) membukukan pendapatan sebesar Rp117,9 miliar pada kuartal I-2019, tumbuh 195% YoY. Seluruh pendapatan tersebut ditopang oleh penjualan apartemen yang meningkat 655% YoY. Adapun pendapatan terbesar diperoleh dari pengakuan penjualan apartemen Urban Sky senilai Rp104,1 miliar. Laba bersih naik 81% YoY menjadi Rp30,1 miliar pada kuartal I-2019.

Peningkatan daya beli masyarakat selama Ramadan dan Lebaran 2019 turun mendorong penjualan Kalbe Farma (KLBF) pada semester I/2019. Penjualan selama periode tersebut meningkat sekitar 10-20% dibandingkan dengan rata-rata penjualan bulanan. Kenaikan penjualan terjadi pada segmen produk makanan dan minuman kesehatan. Untuk itu, perseroan memperkirakan penjualan sepanjang semester I/2019 dapat tumbuh pada kisaran 7-8% YoY. Sedangkan proyeksi laba bersih masih belum dapat diketahui karena melihat dampak rupiah yang masih berfluktuasi.

Mayora Indah (MYOR) memproyeksikan pertumbuhan laba bersih sekitar 9,7% YoY menjadi Rp1,93 triliun di sepanjang tahun ini. Sedangkan penjualan ditargetkan tumbuh 11% YoY menjadi Rp26,728 triliun pada 2019.

Bank Negara Indonesia (BBNI) melalui kantor cabang luar negeri New York, Amerika Serikat, memberikan dukungan fasilitas pembiayaan kepada Crystal Cove Seafood Corp atau Crystal Cove, yakni perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan seafood dari Amerika. Perusahaan tersebut akan melakukan impor seafood dari Indonesia. BBNI memfasilitasi kredit sebesar US\$6,8 juta untuk meningkatkan volume impor seafood dari Indonesia.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) akan meluncurkan aplikasi untuk menyalurkan kredit secara digital (digital loan) pada Juli mendatang. Untuk itu, perseroan terus mengembangkan layanan teknologi digital.

Perusahaan financial technology (fintech) Achiko Limited, yang didukung oleh MNC Investama (BHIT) atau MNC Corporation, berencana melangsungkan IPO di bursa efek Swiss. Achiko yang terkenal dengan layanan pembayaran online Mimopay ini, akan mendaftarkan dokumen IPO pada tahun ini. Perseroan berencana melepas sebanyak 100 juta saham dan belum menentukan harga pelaksanaan IPO.

Mandala Multifinance (MFIN) akan menerbitkan obligasi senilai Rp500 miliar. Obligasi itu merupakan bagian dari obligasi berkelanjutan III dengan target dana Rp1,2 triliun. Obligasi ini telah mendapatkan peringkat A dan akan ditawarkan ke publik mulai 28 Juni hingga 2 Juli 2019.

Pool Advista Finance (POLA) berencana menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) pada kuartal III/2019. Nilai MTN tersebut diperkirakan Rp50-75 miliar. Hingga saat ini, proses emisi MTN

sedang dalam pemeringkat oleh Fitch Rating. Surat utang itu merupakan bagian dari rencana bisnis perusahaan hingga 2020.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) akan melaksanakan transaksi material berupa restrukturisasi pinjaman dengan perusahaan afiliasi. SSMS juga akan mengkonversi hak tagih yang timbul akibat dari restrukturisasi tersebut. Beberapa perusahaan afiliasi yang terlibat adalah PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Menteng Kencana Mas, PT Mirza Pratama Putra, dan PT Surya Borneo Industri. Restrukturisasi termasuk namun tidak terbatas pada rencana pengalihan, pemberian atau perjumpaan utang piutang yang telah ada di antara SSMS dan afiliasi, penandatanganan perjanjian pengalihan piutang, perjanjian pinjaman, pernyataan utang, perjumpaan utang dan atau dokumen terkait lain. Untuk melancarkan transaksi material ini, perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham pada RUPST tanggal 25 Juni 2019. Di samping itu, perseroan juga akan meminta persetujuan terkait konversi hak tagih SSMS kepada PT Surya Borneo Industri.

Hingga Kuartal-I 2019 Bara Jaya Internasional (ATPK) belum melakukan produksi dan penjualan batubara, hal tersebut dikarenakan terkendala harga batubara kalori rendah dengan CV 3.400 GAR yang dimiliki oleh ATPK masih terbilang sangat rendah, yakni berada pada kisaran US\$ 19 per ton. Perseroan baru akan melakukan produksi bila harga sudah berada di angka US\$ 30 per ton atau apabila sudah ada kontrak dan harga jual yang disetujui. Saat ini ATPK hanya mengandalkan penjualan dengan skema kontrak jangka pendek atau spot basis market. Perseroan masih mengandalkan pasar India mengingat hampir seluruh penjualan diarahkan ke pasar India, selain satu kontrak penjualan di pasar domestik. Pada tahun 2018 lalu realisasi produksi ATPK berkisar di angka 96.000 ton sementara kapasitas produksi ATPK mampu mencapai 250.000 ton batubara per tahun. Perseroan berharap pada tahun ini akan ada kesepakatan kontrak mengingat penjualan batubara merupakan satu-satunya andalan perseroan sementara bisnis penyewaan alat tambang masih belum terwujud.

Paramita Bangun Sarana (PBSA) optimistis dapat mencapai target laba bersih di kisaran Rp525-700 miliar pada tahun ini. Optimisme ini didukung oleh nilai kontrak yang sudah dicapai hingga saat ini, yang mencapai Rp500 miliar. Pada tahun ini, perseroan menjalankan proyek konstruksi di luar pelanggan utama yang selama ini dilaksanakan. Dengan demikian, perseroan berharap dapat melakukan diversifikasi pendapatan dan menambah basis pelanggan. Salah satunya yang sudah dan sedang dilakukan adalah bekerjasama membangun pabrik Nippon Indosari Corpindo (ROTI) dan Smartfren Telecom (FREN). Di samping itu, perseroan juga bekerjasama dengan Indah Kiat Pulp & Paper (INK) dan EcoOils Jaya Indonesia. Bersama EcoOils Jaya Indonesia, PBSA ikut menanamkan saham sebesar 10% atau US\$10 juta.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Paramita Bangun Sarana (PBSA) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp19,5 miliar atau Rp13 per saham. Adapun nilai tersebut setara dengan 46,09% dari laba bersih tahun 2018.

Sri Rejeki Isman (SRIL) menargetkan kenaikan penjualan berkisar 15% sepanjang tahun ini. Pertumbuhan tersebut diharapkan mendukung peningkatan laba bersih berkisar 5% YoY. Perseroan menyiapkan sejumlah strategi untuk menopang pertumbuhan kinerja seperti optimalisasi kapasitas produksi, efisiensi produksi maupun operasional, inovasi pengembangan produk yang bernilai tambah tinggi. SRIL juga akan meningkatkan pangsa pasar ekspor.

Mark Dynamics Indonesia (MARK) berpeluang meningkatkan penjualan ekspor ke Malaysia sebesar 6-7% karena perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Kenaikan tarif impor yang diberlakukan AS atas produk China dari 10% menjadi 25% akan menggeser peta pasar sarung tangan AS.

Pembangunan pabrik refinery Mahkota Group (MGRO) telah mencapai 80% dari perencanaan. Realisasi tersebut cenderung lebih lambat dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Perseroan memperkirakan pabrik tersebut dapat beroperasi pada Agustus 2019 dengan kapasitas mencapai 1.500 ton per hari. Sebelumnya, perseroan merencanakan pabrik tersebut dapat selesai pada Juni 2019 agar penjualan dapat terdorong oleh produk penghiliran. Target penjualan perseroan mencapai Rp5 triliun, meningkat 2,5 kali YoY.

Dewata Freightinternational (DEAL) akan melakukan aksi korporasi melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Perseroan berencana menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 280 juta saham atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dana segar yang akan diperoleh diperkirakan sebesar Rp107,86 miliar, dimana sebesar Rp97 miliar akan diserap untuk penyeteroran modal ke anak usahanya, PT Atas Dayana Kapital (ADK) dan sisanya sebesar Rp10,86 miliar akan digunakan untuk akuisisi 51% saham ADK.

Dewata Freight International (DEAL) sedang mengincar kontrak jangka panjang senilai Rp100 miliar. Untuk mencapai kontrak tersebut, perseroan sedang menyiapkan tambahan armada kapal tongkang baru. Kontrak tersebut meliputi bisnis pengangkutan komoditas seperti nikel, bijih besi, dan batubara. Kontrak tersebut diharapkan dan dilaksanakan pada 2020 setelah permodalan perseroan kuat.

Pool Advista Indonesia (POOL) akan menyuntik dua unit anak usahanya yakni di lini sekuritas, Pool Advista Sekuritas (PAS) dan di lini asuransi jiwa, Asuransi Jiwa Advista (AJA). Langkah ini dilakukan karena POOL menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15% menjadi Rp38,69 miliar pada tahun ini. Untuk AJA, POOL akan menyuntikan modal tambahan sebesar Rp350 miliar dari modal saat ini Rp150 miliar. Sedangkan untuk PAS, POOL akan menyuntikan dana sebesar Rp2 miliar sehingga modal PAS menjadi Rp50 miliar.

Bali Bintang Sejahtera mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham BOLA. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 2 miliar saham ke publik dengan harga perdana Rp175 per saham. Perseroan menunjuk Buana Capital Sekuritas dan PT Kresna Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Bima Sakti Pertiwi akan melaps 625 juta saham baru atau setara 20% dalam aksi penawaran umum perdana (IPO). Perusahaan properti asal Riau tersebut akan menawarkan harga pada kisaran Rp100-200 per saham. Dengan kisaran harga itu, maka perseroan berpotensi meraih dana sekitar Rp62,5-125 miliar. Dana IPO akan digunakan untuk menambah dan memperbaiki fasilitas gedung miliknya di Riau.

Envy Technologies Indonesia, perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa dan perdagangan teknologi informasi, akan melakukan IPO sebanyak-banyaknya 600 juta lembar saham biasa atau 33,33% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham. Masa penawaran awal 17-21 Juni 2019. Dana yang diperoleh sekitar 31,4% akan digunakan untuk

sistem integrasi informatika, 24,56% untuk integrasi telekomunikasi, 2,11% untuk penelitian dan pengembangan, Rp48 miliar untuk pembayaran sebagian utang, dan sisanya untuk modal kerja.

Market Data

17 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	52.60	0.09
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.40	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,340.69	-1.16
Nickel (US\$/MT)	11,864.00	28.00
Tin (US\$/MT)	19,205.00	-145.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	71.40	9.00
Coal (RB) (US\$/MT*)	62.25	-1.11
CPO (ROTH) (US\$/MT)	482.50	-2.50
CPO (MYR)/MT	1,986.00	18.50
Rubber (MYR/Kg)	930.00	-3.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.56	3,947.97	22.92
ANTM (GR)	0.04	626.61	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,089.61	-0.07	11.84	16.19	14.55	3.74	3.47	7,277.74
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,796.66	-0.52	17.50	23.14	19.84	4.33	3.90	12,049.46
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,345.78	-0.31	9.18	12.74	11.80	1.68	1.60	1,756.90
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,018.47	-0.99	15.59	11.15	10.02	1.29	1.18	4,560.01
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,574.01	-1.81	18.73	16.40	13.62	2.24	1.99	2,878.77
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,118.35	-0.65	4.92	10.75	9.96	1.17	1.09	2,250.61
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,250.27	-0.36	0.90	15.43	13.76	2.26	2.06	498.70
JAPAN	NIKKEI 225	21,116.89	0.40	5.51	15.01	14.29	1.50	1.40	3,225.78
MALAYSIA	KLCI	1,638.63	-0.31	-3.07	16.63	15.60	1.62	1.55	251.56
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,222.63	0.06	5.01	12.70	11.88	1.08	1.03	412.41

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,325.00	45.00
EUR/IDR	16,066.92	-91.45
JPY/IDR	131.98	-0.36
SGD/IDR	10,447.05	-30.22
AUD/IDR	9,854.17	-26.87
GBP/IDR	18,039.47	-98.37
CNY/IDR	2,068.44	-1.30
MYR/IDR	3,438.72	10.15
KRW/IDR	12.09	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06981	-0.00022
EUR / USD	1.12160	0.00080
JPY / USD	0.00921	0.00000
SGD / USD	0.72929	0.00021
AUD / USD	0.68790	0.00070
GBP / USD	1.25930	0.00040
CNY / USD	0.14439	-0.00008
MYR / USD	0.24005	-0.00005
100 KRW / USD	0.08438	-0.00015

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.92
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.90

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	May-19	April-19
Inflation YTD %	1.48	0.80
Inflation YOY %	3.32	2.83
Inflation MOM %	0.68	0.44
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.10
3M	6.35
6M	6.24
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
17 Jun	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 12.0 dari 17.8
18 Jun	US Housing Starts	Naik menjadi 1240 ribu dari 1235 ribu
18 Jun	US Housing Starts MoM	Turun menjadi 0.4% dari 5.7%
18 Jun	US Building Permits	Turun menjadi 1290 ribu dari 1296 ribu
18 Jun	US Building Permits MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.6%
20 Jun	Indonesia BI Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
20 Jun	US FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 2.25%-2.50%
20 Jun	US Interest Rate on Excess Reserves	--
20 Jun	US Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$123.5 Bn dari \$134.4 Bn
20 Jun	US Initial Jobless Claims	--
20 Jun	US Continuing Claims	--
20 Jun	US Leading Index	Turun menjadi 0.1% dari 0.2%
21 Jun	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.30 juta dari 5.19 juta
21 Jun	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.1% dari -0.4%
24 Jun	Indonesia Trade Balance	--
24 Jun	Indonesia Total Exports YoY	--
24 Jun	Indonesia Total Imports YoY	--
25 Jun	US New Home Sales	Naik menjadi 680 ribu dari 673 ribu
25 Jun	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -6.9%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MAYA IJ	7475	19.60	6.94
BBRI IJ	4230	0.71	3.29
KLBF IJ	1495	3.82	2.31
BRPT IJ	3420	3.64	1.98
SMBR IJ	1030	11.35	0.94
BTPS IJ	3080	4.41	0.89
INPP IJ	995	9.34	0.85
MNCN IJ	1300	5.26	0.83
SDRA IJ	850	19.72	0.82
BNGA IJ	1090	2.83	0.67

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MEGA IJ	5100	-14.29	-5.26
HMSP IJ	3340	-1.18	-4.17
CPIN IJ	4700	-5.05	-3.68
ASII IJ	7425	-1.00	-2.72
GGRM IJ	77500	-1.90	-2.59
MKPI IJ	13500	-18.18	-2.55
BBNI IJ	8500	-1.73	-2.48
BDMN IJ	4510	-4.45	-1.82
TPIA IJ	4800	-1.64	-1.28
TKIM IJ	10200	-4.00	-1.19

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	175.00	2,000.00	17-21 May 2019	17 Jun 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Communication Cable Systems Indonesia, Eastparc Hotel	Manufacture & Industry Property & Real Estates	250.00 125-145	200.00 412.63	11-12 Jun 2019 27-28 Jun 2019	18 Jun 2019 05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas UOB Kay Hian Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ICBP	137.00	Cash Dividend	14 Jun 2019	17 Jun 2019	18 Jun 2019	04 Jul 2019
INDF	171.00	Cash Dividend	14 Jun 2019	17 Jun 2019	18 Jun 2019	08 Jul 2019
JRPT	24.00	Cash Dividend	17 Jun 2019	18 Jun 2019	19 Jun 2019	05 Jul 2019
FAST	32.00	Cash Dividend	18 Jun 2019	19 Jun 2019	20 Jun 2019	10 Jul 2019
PLIN	588.00	Cash Dividend	18 Jun 2019	19 Jun 2019	20 Jun 2019	02 Jul 2019
HRTA	7.00	Cash Dividend	19 Jun 2019	20 Jun 2019	21 Jun 2019	12 Jul 2019
MBAP	58.00	Cash Dividend	20 Jun 2019	21 Jun 2019	24 Jun 2019	12 Jul 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
HOME	Rights Issue	10:88	100.00	10 Jun 2019	11 Jun 2019	14 Jun – 27 Jul 2019
BBYB	Rights Issue	34:3	338.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BOSS	RUPST/LB	17 Jun 2019	
CTTH	RUPST	17 Jun 2019	
HKMU	RUPST/LB	17 Jun 2019	
HOKI	RUPST	17 Jun 2019	
PGLI	RUPST	17 Jun 2019	
SULI	RUPST/LB	17 Jun 2019	
TAXI	RUPST	17 Jun 2019	
VICO	RUPST	17 Jun 2019	
BUMI	RUPST	18 Jun 2019	
CAMP	RUPST	18 Jun 2019	
CLPI	RUPST	18 Jun 2019	
DPNS	RUPST/LB	18 Jun 2019	
DSSA	RUPST	18 Jun 2019	
KKGI	RUPST	18 Jun 2019	
KPAL	RUPST	18 Jun 2019	
MDKA	RUPST	18 Jun 2019	
SIMA	RUPST	18 Jun 2019	
SKLT	RUPST	18 Jun 2019	
SMAR	RUPST	18 Jun 2019	
SRIL	RUPST	18 Jun 2019	

WSKT

TRADING BUY

S1 1905 R1 1940

S2 1870 R2 1975

Closing Price 1920

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1905-Rp 1940
 - Entry Rp 1920, take Profit Rp 1940

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	95.41	Negatif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	46.76	Positif
Bollinger Band (Mid)	3641	Negatif
MA5	1902	Positif



PTPP

TRADING BUY

S1 2070 R1 2130

S2 2010 R2 2190

Closing Price 2090

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2070-Rp 2130
 - Entry Rp 2090, take Profit Rp 2130

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	94.06	Positif
MACD	22.27	Positif
True Strength Index (TSI)	51.77	Positif
Bollinger Band (Mid)	1782	Positif
MA5	2066	Positif



KLBF

TRADING BUY

S1 1455 R1 1515

S2 1395 R2 1575

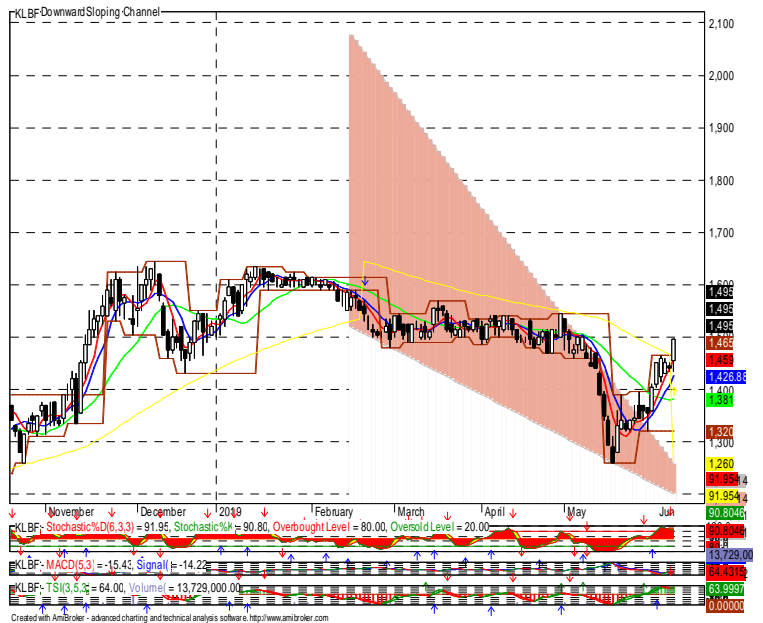
Closing Price 1495

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1455-Rp 1515
 - Entry Rp 1495, take Profit Rp 1515

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	52.47	Negatif
MACD	-16.32	Negatif
True Strength Index (TSI)	64.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	2906	Negatif
MA5	1459	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



UNVR

TRADING BUY

S1 44450 R1 45025

S2 43875 R2 45600

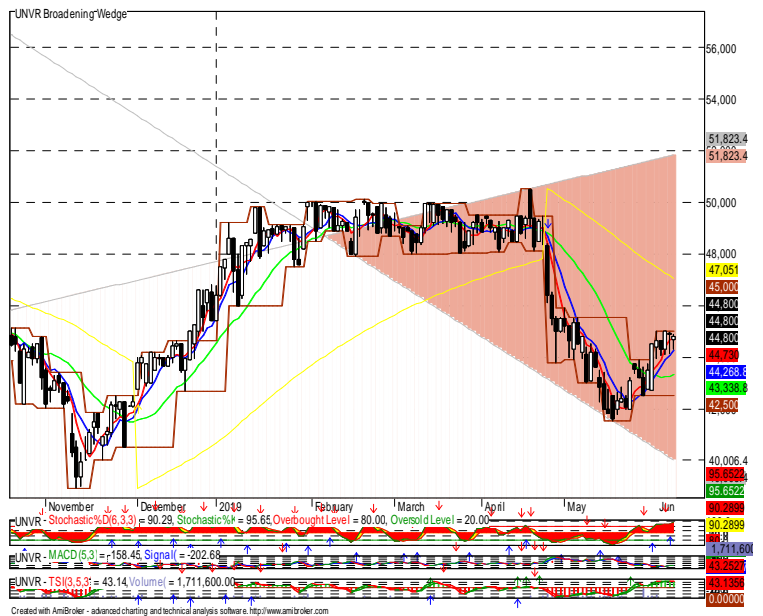
Closing Price 44800

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 44450-Rp 45600
 - Entry Rp 44800, take Profit Rp 45600

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.56	Positif
MACD	7.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	43.14	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1362	Positif
MA5	44730	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



Technical Analysis

17 June 2019

ANTM

TRADING BUY

S1 760 R1 820

S2 730 R2 850

Closing Price 790

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 780-Rp 820
 - Entry Rp 790, take Profit Rp 820

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	86.13	Negatif
MACD	28.33	Negatif
True Strength Index (TSI)	48.52	Positif
Bollinger Band (Mid)	1125	Negatif
MA5	786	Positif



ACES

TRADING BUY

S1 1780 R1 1825

S2 1735 R2 1870

Closing Price 1800

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1780-Rp 1825
 - Entry Rp 1800, take Profit Rp 1825

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	76.56	Positif
MACD	19.86	Negatif
True Strength Index (TSI)	42.49	Positif
Bollinger Band (Mid)	1679	Positif
MA5	1792	Positif



Trading View

17 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		14-06-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10275	10275	10500	10050	10200	10350	10500	Positif	Positif	Negatif	11825	10000
LSIP	Trading Sell	1120	1120	1110	1090	1110	1130	1150	Negatif	Negatif	Negatif	1165	1015
SGRO	Trading Buy	2250	2250	2270	2240	2250	2260	2270	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2180
Mining													
PTBA	Trading Sell	2830	2830	2810	2760	2810	2860	2910	Negatif	Negatif	Negatif	4150	2720
ADRO	Trading Sell	1235	1235	1210	1145	1210	1275	1340	Negatif	Negatif	Negatif	1360	1160
MEDC	Trading Sell	765	765	755	725	755	785	815	Negatif	Negatif	Negatif	915	715
INCO	Trading Sell	2870	2870	2830	2750	2830	2910	2990	Negatif	Negatif	Negatif	3200	2410
ANTM	Trading Buy	790	790	820	730	760	820	850	Positif	Positif	Positif	890	660
TINS	Trading Buy	1170	1170	1190	1130	1160	1190	1220	Positif	Positif	Positif	1405	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	555	555	570	520	545	570	595	Positif	Positif	Positif	655	460
SMGR	Trading Sell	11450	11450	11375	11125	11375	11625	11875	Negatif	Negatif	Negatif	13725	10075
INTP	Trading Buy	20500	20500	20725	19725	20225	20725	21225	Negatif	Negatif	Negatif	22250	17300
SMCB	Trading Sell	1490	1490	1475	1475	1485	1495	1505	Negatif	Negatif	Negatif	1850	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7425	7425	7525	7175	7350	7525	7700	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6625
GJTL	Trading Buy	655	655	665	635	650	665	680	Negatif	Negatif	Negatif	770	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7050	7050	6975	6975	7025	7075	7125	Positif	Positif	Positif	7100	5850
GGRM	Trading Sell	77500	77500	77075	75825	77075	78325	79575	Negatif	Negatif	Negatif	85250	76800
UNVR	Trading Buy	44800	44800	45600	43875	44450	45025	45600	Negatif	Negatif	Positif	49450	41525
KLBF	Trading Buy	1495	1495	1515	1395	1455	1515	1575	Positif	Positif	Positif	1545	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1390	1390	1355	1295	1355	1415	1475	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1120
PTPP	Trading Buy	2090	2090	2130	2010	2070	2130	2190	Positif	Positif	Positif	2510	1710
WIKA	Trading Buy	2360	2360	2390	2290	2340	2390	2440	Negatif	Negatif	Negatif	2490	1775
ADHI	Trading Sell	1600	1600	1570	1525	1570	1615	1660	Positif	Positif	Positif	1800	1345
WSKT	Trading Buy	1920	1920	1940	1870	1905	1940	1975	Positif	Positif	Positif	2190	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1960	1960	1945	1905	1945	1985	2030	Negatif	Negatif	Negatif	2410	1820
JSMR	Trading Sell	5700	5700	5625	5500	5625	5750	5875	Negatif	Negatif	Negatif	6200	4980
ISAT	Trading Sell	1955	1955	1940	1905	1940	1975	2010	Negatif	Negatif	Negatif	2670	1680
TLKM	Trading Sell	3990	3990	3960	3880	3960	4040	4120	Negatif	Negatif	Positif	4003.3	3431
Finance													
BMRI	Trading Sell	7825	7825	7725	7725	7800	7875	7950	Negatif	Negatif	Negatif	7950	6975
BBRI	Trading Sell	4230	4230	4190	4120	4190	4260	4330	Negatif	Negatif	Positif	4430	3660
BBNI	Trading Buy	8500	8500	8625	8225	8425	8625	8825	Negatif	Negatif	Negatif	9925	7825
BBCA	Trading Sell	29000	29000	28900	28625	28900	29175	29450	Negatif	Negatif	Negatif	30950	25700
BBTN	Trading Sell	2650	2650	2600	2520	2600	2680	2760	Negatif	Negatif	Positif	2680	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26900	26900	27400	26275	26650	27025	27400	Positif	Positif	Positif	27800	24000
MPPA	Trading Sell	202	202	196	182	196	210	224	Negatif	Negatif	Negatif	224	163

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.